

DAFTAR PUSTAKA

Adi, A. C. (2016). Karbohidrat. Dalam Hardinsyah, *Ilmu Gizi Teori & Aplikasi* (hal. 25-35). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Almatsier, S. (2009). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Almatsier, S. S. (2011). *Gizi seimbang dalam daur kehidupan*. Jakarta: Gramedia pustaka utama.

Amalia, R. W. (2014). *Analisis Sistem Penyelenggaraan Makanan dan Hubungan Asupan Energi dan Zat Gizi Makro dengan Status Gizi pada Santri Pondok Pesantren Daarul Rahman*. Skripsi. Jakarta: Falkutas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul.

Arika, V. D. (2013). *Kualitas Menu Makan Siang Kaitannya dengan Status Gizi dan Tingkat Kebugaran Siswa Sekolah Dasar Di Kota Bogor*. Bogor: Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.

Aziza, F. (2008). *Analisis Aktivitas Fisik, Konsumsi Pangan, dan Status Gizi dengan Produktivitas Kerja Pekerja Wanita di Industri Konveksi*. Bogor: Program Studi Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga Institut Pertanian Bogor.

Azkie, I. F. (2014). *Analisis Kualitas Makan Siswa Sekolah Dasar Di Bogor Serta Hubungannya Dengan Status Gizi*. Bogor: Skripsi Departemen Gizi Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.

Balitbangkes. (2013). *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

Barclay, L. D. (2008). *Food and Nutrition Communication*. Nestle: *Good Food Good Life*. The Corporate Wellness Unit (US): Presses Centrales S.A.

BPS. (2017). *Keadaan Angkatan Kerja Indonesia Februari 2017*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Christina, D. (2011). Obesitas pada Pekerja Minyak dan Gas. *Kesmas*, 104-110.

Cucó, G., Arija, V., Martí-Henneberg, C., & Fernández-Ballart, J. (2001). Food and nutritional profile of high energy density consumers in an adult Mediterranean population. *European Journal of Clinical Nutrition*, 55,192-199.

Darmawi, H. (2015). *Hubungan Kerja gilir dengan obesitas serta faktor-faktor yang mempengaruhi pada perawat di Rumah Sakit*. Jakarta: Program Pendidikan Dokter Spesialis Kedokteran Okupasi Universitas Indonesia.

Devi, N. (2010). *Nutrition and Food Gizi untuk Keluarga*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.

Dewi, A. C., & Mahmudiono, T. (2013). hubungan antara pola makan, aktivitas fisik, sikap dan pengetahuan tentang obesitas dengan status gizi PNS di Kantor Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. *Media Gizi Indonesia*, 42-48.

Dewi, U. P. (2013). *Hubungan Antara Densitas Energi Dan Kualitas Diet Dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) Pada Remaja*. Semarang: Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang. Skripsi.

Doloksaribu, B. (2017). Lemak. Dalam Hardinsyah, *Ilmu Gizi teori & Aplikasi* (hal. 51-58). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Drewnowski, A. (2005). Concept of a nutritious food: toward a nutrient density Score. *Am J Clin Nutr*, 84(4) :721-32.

Drewnowski, A and Fulgoni V. (2008). Nutrient profiling of foods: creating a nutrient-rich food index. *Nutr Rev*. 66 (1):23-39.

Drewnowski, A. (2009). Nutrient density of dairy products: Helping build healthier diets worldwide. *International Dairy Federation (IDF)*. Berlin.

Drewnowski, A. (2010). The Nutrient Rich Foods Index helps to identify healthy affordable foods. *Am J Clin Nutr*, 91(4):1095S-1101S.

Drewnowski, A and Fulgoni VL. (2014). Nutrient Density: Principles and Evaluation Tools. *Am J Clin Nutr*. 99(suppl):1223S–8S.

Drewnowski, A. (2015). Nutrition economics: How to eat better for less. *J Nutr Sci Vitaminol*. 61(suppl):S69-71.

Ekaningrum, A. Y., Sukandar, D., & Martianto, D. (2017). keterkaitan densitas gizi, harga pangan, dan status gizi pada anak sekolah dasar negeri pekayon 16 pagi. *j. gizi pangan*, 12(2): 139-146.

Fulgoni III, V. L., Keast, D. R., & Drewnowski, A. (2009). Development and Validation of the Nutrient-Rich Foods Index: A Tool to Measure Nutritional Quality of Foods. *The Journal of Nutrition*, 1549-1554.

Gibson, R. (2005). *Principles of Nutritional Assessment*. New York: Oxford.

Handayani, D. A. (2016). Densitas Energi dan Sajian Karbohidrat Makanan Tradisional dan Modern di Kota Malang (Energy Density and Carbohydrate Serving on Traditional and Modern Food in Malang). *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 3(1), 11-18.

Hardinsyah, Riyadi, H., & Napitupulu, V. (2012). *Kecukupan Energi, Protein, Lemak dan Karbohidrat*. Diakses dari https://www.researchgate.net/profile/hadi_riyadi/publication/301749209_kecukupan_energi_protein_lemak_dan_karbohidrat/links/57254d4b08aef9c00b846b0a/kecukupan-energi-protein-lemak-dan-karbohidrat.pdf (diakses 15 November 2017)

Hizni, A. (2016). Gizi Dewasa. Dalam Hardinsyah, *Ilmu Gizi Teori & Aplikasi* (hal. 209-219). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Istiany, A. d. (2014). *Gizi terapan*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya Offset.

Jati, I. R. (2012). Nutrient density score of typical Indonesian foods and dietary formulation using linear programming. *Public health nutrition*, 15(12), 2185-2192.

Jayati, L. D. (2014). pola konsumsi pangan ,kebiasaan makan, dan densitas gizi pada masyarakat kasepuhan ciptagelar jawa barat.Penelitian Gizi dan Makanan. *The Journal of Nutrition and Food Research*, 37, 33-42.

Kamus Gizi. (2010). Jakarta: PT. Gramedia.

Kant, A. K., & Graubard, B. I. (2005). Energy density of diets reported by American adults: association with food group intake, nutrient intake, and body weight. *International Journal of Obesity*, 29,950-956.

Kemenkes. (2010). *Pedoman Pemenuhan Kecukupan Gizi Pekerja Selama Bekerja*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kemenkes. (2014). *Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Koeanan, I. M., Swamilaksita, D. P., & Ronitawati, P. (2017). *Hubungan Antara Kualitas Menu dan Mutu Pelayanan Makanan Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Rawat inap Kelas I dan II Di Rumah Sakit Satya Negara dan Sahid Sahirman Jakarta*. Jakarta: Skripsi Program studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu - Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul.

Kusfruyadi, M. K. (2014). Gizi dan Makanan. Dalam Hardinsyah, *Ilmu Gizi Teori & Aplikasi* (hal. 12-24). Jakarta: Penerbit Buku Kedoktran EGC.

Ledikwe, J. H. (2006). Dietary energy density is associated with energy intake and weight status in US adults. *The American Journal of clinical Nutrition*, 1362-1368.

Ledikwe, J. H. (2006). Low-Energy-Density Diets Are Associated with High Diet Quality in Adults in the United States. *Journal of the American Dietetic Association*, 1172-1180.

Loong, S. C., Mayulu, N., & Kawengian, S. E. (2013). hubungan antara asupan zat gizi makro dengan obesitas pada Wanita Usia Subur (WUS) peserta Jamkesmas di puskesmas Wawonasa, Singkil, Manado. *Jurnal e-Biomedik (eBM)*, 607-613.

Mahardikawati, V. A. (2008). Aktivitas Fisik, Asupan Energi dan Status Gizi Wanita Pemetik Teh di PTPTN VIII Bandung, Jawa Barat. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 79-85.

Maharja, R. (2015). analisis tingkat kelelahan kerja berdasarkan beban kerja fisik perawat Instalasi Rawat Inap di RSUD Haji Surabaya. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 93–102.

Marmot, M. A. (2007). *Food, nutrition, physical activity, and the prevention of cancer: a global perspective*. Washington DC: American Institute for Cancer Research.

Mendoza, J. A. (2007). Dietary Energy Density Is Associated With Obesity and the Metabolic Syndrome in U.S. Adults. *Diabetes Care*, 30(4): 974-979.

Miller, G. D. (2009). It is time for a positive approach to dietary guidance using nutrient density as a basic principle. *The Journal of nutrition*, 139(6), 1198-1202.

Moehji, S. (2017). *Dasar Dasar Ilmu Gizi 2*. Jakarta: Pustaka Kemang.

Notoatmodjo, S. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2012). *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rahmariza, E. (2012). *Tingkat Kecukupan Gizi Karyawan dan Penyelenggaraan Makanan di Pangansari Utama Catering Tambang*. Skripsi. Bogor: Fakultas Ekologi Manusia IPB.

Rolls, B. J. (2009). The relationship between dietary energy density and energy intake. *Physiol Behav*, 97(5): 609–615.

Savy, M., Martin-Pre´vel, Y., Sawadogo, P., Kameli, Y., & Delpeuch, F. (2005). Use of variety/diversity scores for diet quality measurement: relation with nutritional status of women in a rural area in Burkina Faso. *European Journal of Clinical Nutrition*, 703-716.

Soekatri, M. (2011). Penilaian Status Gizi. Dalam S. Almatsier, *Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan* (hal. 81-158). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Soetardjo, S. (2011). Gizi Usia Dewasa. Dalam S. Almatsier, *Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan* (hal. 349-357). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Streppel, M. T., Groot, L. C., & Feskens, E. J. (2011). Nutrient-rich foods in relation to various measures of anthropometry. *Oxford University Press*, 36-43.

Subijanto, S. (2011). Peran Negara Dalam Hubungan Tenaga Kerja di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(6), 608-614.

Sumardilah, D. (2016). Gizi Tenaga Kerja. Dalam Hardinsyah, *Ilmu Gizi Teori & Aplikasi* (hal. 413-425). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Supriasa, I. D. (2001). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Syarifudin. (2015). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Trans Info Media.

Tarwaka. (2004). *Ergonomi Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas*. Surakarta: UNIBA PRESS.

Tejasari. (2005). *Nilai-Gizi Pangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wahyuningsih, R. (2013). *Penatalaksanaan Diet pada Pasien*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

WHO. (2000). *Management of Severe Malnutrition*. Geneva : World Health Organization